

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu Pengetahuan Alam (selanjutnya disebut IPA) sebagai salah satu ilmu pengetahuan yang berperan penting pada perkembangan teknologi makhluk hidup, juga pada alam dan lingkungan, telah dipelajari sejak tingkat sekolah dasar (selanjutnya disebut SD).

Pelajaran IPA dapat membekali diri siswa secara positif dan kreatif sehingga dapat mengembangkan sikap, dan keterampilan yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, sebagai bekal dalam mempersiapkan diri menghadapi era globalisasi dan kemajuan IPTEK yang semakin berkembang. Hal ini sesuai dengan fungsi pelajaran IPA di SD yang dikemukakan oleh Margo dan Syahrudin (1999:3) seperti tertera di bawah ini.

1. Memberikan pengetahuan tentang berbagai jenis dan berbagai lingkungan alam dan lingkungan buatan dalam kaitannya dengan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari.
2. Mengembangkan keterampilan proses
3. Mengembangkan wawasan, sikap dan nilai yang berguna bagi siswa untuk meningkatkan kualitas kehidupan sehari-hari.
4. Mengembangkan kesadaran tentang adanya hubungan keterkaitan yang saling mempengaruhi antara kemajuan IPA dan teknologi dengan keadaan lingkungan dan pemanfaatannya bagi kehidupan sehari-hari.

5. Mengembangkan kemampuan untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta keterampilan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.

Hal tersebut sejalan dengan tuntutan zaman dan standar kompetensi yang terdapat dalam kurikulum 2006 atau lebih terkenal dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), terutama dalam tujuan diadakannya mata pelajaran IPA (2007:189-190) yaitu sebagai berikut:

1. Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keterampilan dalam ciptaan-Nya.
2. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
4. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
5. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
6. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan-Nya.
7. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.

IPA sebagai ilmu pengetahuan yang dapat bersifat aplikatif dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya harus dikuasai dalam bentuk (konsep, teori, fakta, hukum), tapi juga dalam bentuk langkah-langkah atau proses kerja ilmiah, sehingga dapat memudahkan siswa memahami konsep pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode eksperimen, karena metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran dengan menggunakan percobaan. Dengan melakukan eksperimen berarti siswa melakukan kegiatan yang mencakup pengendalian variabel, pengamatan, melibatkan pembanding atau kontrol, dan penggunaan alat-alat praktikum. Dalam proses belajar mengajar dengan metode eksperimen ini siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri.

Berdasarkan pengalaman pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran, diperoleh kenyataan, bahwa selama ini pembelajaran IPA masih menekankan pada konsep-konsep yang hanya ada di dalam buku, dan kurang memanfaatkan lingkungan serta sumber belajar lain yang ada disekitar sekolah. Siswa akan dianggap berhasil apabila mereka telah menguasai isi materi yang telah disampaikan guru.

Tetapi, dengan melakukan eksperimen siswa akan menjadi lebih yakin atas suatu hal daripada hanya menerima dari guru dan buku, dapat memperkaya pengalaman, mengembangkan sikap ilmiah, dan hasil belajar akan bertahan lebih lama dalam ingatan siswa.

Materi yang akan diambil dalam penelitian ini mengenai gaya. Dalam KTSP pembelajaran gaya difokuskan pada mengeksperimen gaya dapat mengubah gerak suatu benda(gaya dorong dan gaya tarikan) mengeksperimen gaya dapat megubah bentuk suatu benda (meremas benda melempar benda). Pada umumnya kesulitan belajar siswa kelas IV SDN Cikadu 1, pada pokok bahasan gaya adalah kurangnya aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung dan kurangnya fasilitas pembelajaran berupa media atau alat peraga yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap pembelajaran konsep gaya.

Sebagai alternatif untuk mengurangi kesulitan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran konsep gaya.Dengan alasan demikian penulis mencoba membuat skripsi berjudul : .”UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD MELALUI PENERAPAN METODE EKSPERIMEN PADA KONSEP GAYA”. Penelitian ini dilaksanakan di SDN CIKADU 1 Kecamatan Cikadu Kabupaten Cianjur, di kelas 1V dengan jumlah siswa sebanyak 27 orang (siswa perempuan sebanyak 13 orang dan siswa laki-laki sebanyak 14 orang). Melalui metode eksperimen pada pembelajaran yang dilakukan. Maka, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran, meningkatkan sikap ilmiah siswa dan dapat mengetahui tanggapan siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, secara umum permasalahan yang akan diungkapkan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana pembelajaran IPA tentang konsep Gaya dengan menggunakan metode eksperimen di kelas IV sekolah dasar?".

Pernyataan tersebut dapat dijabarkan dalam sub pertanyaan-pertanyaan berikut ini.

1. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran konsep gaya di kelas IV SDN Cikadu I dengan menggunakan metode eksperimen?
2. Bagaimana tanggapan siswa tentang penerapan metode eksperimen di kelas IV SDN Cikadu 1?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperoleh gambaran peningkatan hasil belajar yang optimal dari pembelajaran gaya di kelas IV SDN Cikadu 1 dengan menggunakan metode eksperimen.
2. Mengungkap tanggapan siswa tentang pembelajaran dengan menggunakan metode eksperimen di kelas IV SDN Cikadu 1.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Bagi Siswa, diharapkan :
 - a. Meningkatkan kemampuan siswa kelas IV SDN Cikadu I dalam pemahaman konsep gaya;

- b. Menambah pengetahuan dalam mengelola kelas dan aktivitas siswa selama berlangsungnya pembelajaran konsep gaya;
 - c. Meningkatkan keterampilan siswa dalam menyelidiki alam sekitar terutama yang berkaitan dengan konsep gaya.
2. Manfaat bagi guru, diharapkan:
- a. Memberikan keterampilan yang mendukung dalam pengembangan peranan guru sebagai peneliti;
 - b. Membantu guru memperbaiki pembelajaran;
 - c. Meningkatkan rasa percaya diri.

E. Definisi Operasional

1. Metode Eksperimen

Penelitian Eksperimen merupakan penelitian yang sistematis, logis, dan teliti didalam melakukan kontrol terhadap kondisi. Dalam pengertian lain, penelitian eksperimen adalah penelitian dengan melakukan percobaan terhadap kelompok eksperimen, kepada tiap kelompok eksperimen dikenakan perlakuan-perlakuan tertentu dengan kondisi-kondisi yang dapat di kontrol.

pada siklus 1 siswa melakukan eksperimen yaitu tentang gaya dapat merubah benda secara kelompok dengan mendorong mobil-mobilan dan menarik mobil-mobilan sebelum melakukan eksperimen siswa diberi pretes dan sudah melakukan eksperimen diberi postes secara individu. Pada siklus II siswa melakukan eksperimen tentang gaya dapat merubah bentuk benda secara kelompok siswa melakukan percobaan dengan cara

meremas tanah dan melempar tanah ke lantai sebelum melakukan eksperimen siswa diberi pretes dan setelah melakukan eksperimen siswa diberi postes.

2. Hasil belajar

Untuk mengetahui hasil belajar siswa apakah berhasil atau tidak dalam penelitian ini dilakukan melalui tes secara individu dengan bentuk soal pilihan ganda dan essay.

Siswa diberi pretes dan setiap hasilnya dijumlahkan di bagi jumlah siswa maka terdapat rata-rata pretes dan setiap siswa diberi postes dan dijumlahkan hasilnya dibagi jumlah siswa maka terdapat rata-rata postes dan menghitung gain dengan cara postes dikurangi pretes, gain untuk mengetahui selisih hasil pretes dan postes.

F. Hipotesis Tindakan

Pembelajaran akan berhasil dengan baik jika guru membuat perencanaan yang di aplikasikan pada proses pembelajaran salah satu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah metode eksperimen dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa, dengan demikian hipotesis penelitian ini adalah : "Jika pembelajaran IPA dengan metode eksperimen diterapkan dalam konsep gaya, hasil belajar siswa akan meningkat".